

Bidang : 1.Hukum

Subjek : 1.HUKUM WARIS ISLAM

Abstrak : abstrak (A) Nama : Berny Christian (NIM : 205030176) (B) Judul Skripsi : DAMPAK OPERASI PEMANTAPAN KELAMIN DITINJAU DARI SUDUT HUKUM ISLAM (CONTOH PENETAPAN PENGADILAN NEGERI JAKARTA PUSAT NOMOR : 569/PDT.P/1989/PN.JKT.PST.) (C) Halaman : vii + 70 + 13 + 2008 (D) Kata Kunci : Pemantapan Kelamin, Hukum Perdata (E) Isi : Allah SWT menciptakan manusia sepesang yaitu laki-laki dan perempuan agar manusia dapat melakukan perkawinan dan melahirkan keturunan. Tetapi ada sebagian kecil manusia yang dilahirkan terdapat keunikan antara bentuk fisik dan jiwanya di mana dilahirkan dalam bentuk fisik laki-laki tetapi ia memiliki jiwa seperti perempuan. Bagi mereka yang memiliki kelainan tersebut dapat melakukan operasi yaitu dengan operasi pemantapan kelamin atau lebih sering disebut operasi transseksual. Setelah seseorang melakukan operasi pemantapan kelamin maka orang tersebut melakukan perubahan status hukumnya agar tidak timbul masalah di kemudian hari seperti hak waris dan perkawinan melalui Penetapan Pengadilan. Mengenai kasus pengukuhan status pemantapan kelamin yang dilakukan Tjong Ka Hiung yang dilahirkan berstatus laki-laki menjadi perempuan melalui Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 569/PDT.P/1989/PN.JKT.PST akan menjadi ketidakjelasan bagi peranan hukum Islam dalam sistem hukum Indonesia. Oleh karena tidak dikenalnya dan tidak ada aturannya dari hukum Islam dalam sistem hukum Indonesia tersebut akan menjadi permasalahan mengenai status hukumnya setelah si penderita melakukan operasi pemantapan kelamin. Bagaimanakah tinjauan hukum Islam terhadap operasi pemantapan Tjong Ka Hiung kelamin yang dilakukan oleh penderita transseksual Tjong Ka Hiung ? dan Bagaimanakah dampak operasi pemantapan kelamin terhadap status waris Tjong ka Hiung ditinjau dari sudut hukum Islam ? Penulis meneliti masalah tersebut dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif. Data penelitian penetapan Pengadilan Negeri mengenai operasi pemantapan kelamin dan pandangan ahli hukum Islam serta ulama terhadap Operasi Pemantapan Kelamin menyatakan tidak bertentangan dengan hukum Islam dan dampak operasi pemantapan kelamin terhadap status warisnya adalah disesuaikan dengan keadaan lahiriyah, bila statusnya perempuan maka bahagiannya perempuan dan bila statusnya laki-laki maka bahagiannya laki-laki. (F) Acuan : 13 buku, 3 makalah, 5 artikel dan berita, 6 peraturan perundang-undangan. (G) Pembimbing Ibu Hj. Prihatini Adnin, S.H., M.Hum. (H) Penulis Berny Christian